



**ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL TB. KSA 91 UNTUK  
MEMENUHI SOP DI PT. BORNEO INDOBARA**



**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Disusun Oleh :**

**ILHAM WIRA BAKTI**  
**NIT: 531611306257 K**

**PROGRAM STUDI  
KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
DIPLOMA IV POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG 2020**



**ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL TB. KSA 91 UNTUK  
MEMENUHI SOP DI PT. BORNEO INDOBARA**



**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Disusun Oleh :**

**ILHAM WIRA BAKTI**  
**NIT: 531611306257 K**

**PROGRAM STUDI  
KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
DIPLOMA IV POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL TB. KSA 91  
UNTUK MEMENUHI SOP DI PT. BORNEO INDOBARA**

Disusun Oleh:

**ILHAM WIRA BAKTI**  
531611306257-K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang,

Dosen pembimbing I  
Materi



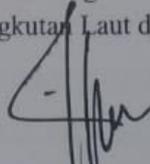
**Dr. Riyanto, S.E., M.Pd**  
Pembina Tk. I (IV/d)  
NIP. 196001231986031002

Dosen pembimbing II  
Penulisan



**Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 197406141998081001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan



**Nur Rohmah, SE., MM**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP 187503182003122001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "*Analisis Pelaksanaan Inspeksi Kapal TB.*

*KSA 91 Untuk Memenuhi SOP di PT. Borneo Indobara*" karya,

Nama : Ilham Wira Bakti

NIT : 531611306257

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi

Ketataaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu

Pelayaran Semarang pada hari SELASA tanggal 02 SEPTEMBER 2020

Semarang, 02 SEPTEMBER 2020

Penguji I

**Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP.196607021992032009

Penguji II

**Dr. Rivanto, S.E., M.Pd**  
Pembina Tk. I (IV/d)  
NIP.196001231986031002

Penguji III

**Capt. H. S. Sumardi,**  
**SH.MM., M.Mar**  
Pembina Utama Muda (IV/C)  
NIP.195606251982031002

Mengetahui,

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

**Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP.196706051998081001

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

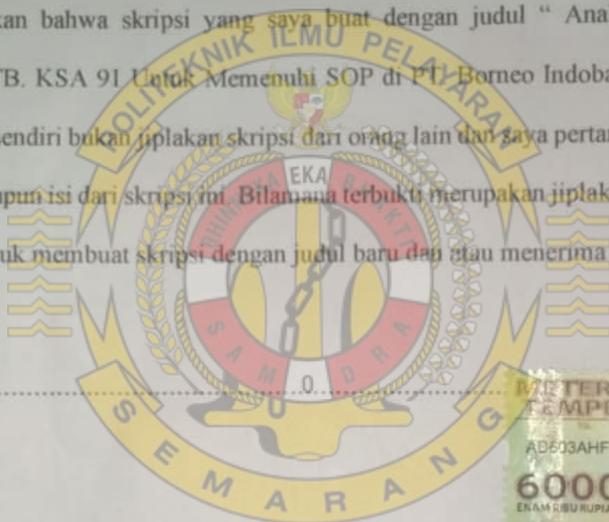
Nama : Ilham Wira Bakti

NIT : 531611306257 K

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ Analisis Pelaksanaan Inspeksi Kapal TB. KSA 91 Untuk Memenuhi SOP di PT Borneo Indobara” adalah benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawabkan kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang, .....



ILHAM WIRA BAKTI

NIT. 531611306257 K

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

“Belajarlh Dari Bawah, Ketika Anda Sudah Diatas Maka Anda Akan  
Merasakan Susahnya Saat Dibawah”

(Ilham Wira Bakti 2020)

### Persembahan

Berkat rahmat Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan suatau apapun. Banyak pihak yang memberikan moril maupun material yang sangat membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu dan bapak tercinta ibu Sri Martini Sulistyowati dan Bapak Muhammad Ainur Rofiq terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini dan atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Kakak tersayang, Ravi Pagas Makalosa atas supportnya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Riyanto, S.E,M.Pd dan Capt. Dwi Antoro,M,M.Mar , selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Rekan-rekan program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan dan taruna angkatan 53 yang saya cintai dan saya banggakan.

4. Seluruh Mess kedu 53 – yang berbahagia , terimakasih selalu membantu untuk dan mengingatkan dalam pengerjaan skripsi.
5. Bapak Risky Widya Saputra selaku pemberi motivasi pada saat melaksanakan praktek darat di PT. Borneo Indobara.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **Analisis Pelaksanaan Inspeksi Kapal TB. KSA 91 Untuk Memenuhi SOP di PT. Borneo Indobara**” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang KALK (Ketataksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan) program D.IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Yth:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Se, selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nurohmah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Ketataksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Riyanto , S.E,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Bapak Capt. Dwi Antoro ,M,M.Mar selaku Dosen Pembimbing Metodologi Penelitian dan Penulisan.
5. Seluruh Jajaran Dosen, Staff dan Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Seluruh Jajaran Perwira PUSBANGKATARSIS (Pusat Pembangunan Karakter Taruna dan Siswa).

7. Seluruh Pegawai PT. Borneo Indobara yang sangat membantu dan memberikan kesempatan serta pengetahuan kepada penulis pada saat melaksanakan Praktek Darat.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, tersirat harapan semoga kedepannya, isi yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi banyak pihak, terutama bagi pembaca.

Semarang,.....2020



**ILHAM WIRA BAKTI**

NIT. 531611306257 K

## INTISARI

**Bakti Ilham Wira**, 2020, NIT 531611306257 K, "Analisis Pelaksanaan Inspeksi Kapal TB. KSA 91 Untuk Memenuhi SOP di PT. Borneo Indobara", Skripsi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Dr Riyanto S.E,M.Pd, Pembimbing II:Capt. Dwi Antoro,M,M.Mar

Dalam perjanjian charter kapal, Pencharter harus mengetahui kondisi kapal yang akan dicarter. Untuk mengetahui kondisi kapal tersebut, maka pencharter harus melakukan inspeksi terlebih dahulu. Pelaksanaan inspeksi harus mengacu kepada Standart Operasional Prosedur. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan inspeksi, kendala yang dihadapi, dan upaya untuk mengatasi kendala pada saat inspeksi kapal.

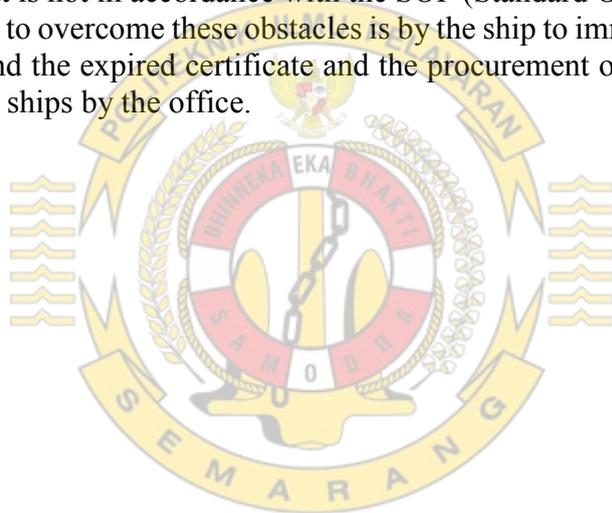
Penelitian ini menggunakan metode deduktif kualitatif dengan mendiskripsikan secara terperinci pelaksanaan inspeksi kapal TB KSA 91 untuk memenuhi SOP di PT Borneo Indobara. Pengumpulan data dilakukan dengan studipustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan inspeksi kapal TB KSA 91 berupa pengecekan dokumen kapal, pengecekan alat-alat pelindung diri, dan pengecekan alat-alat navigasi. Adapun kendala yang dihadapi saat inspeksi kapal yaitu tidak adanya pemberitahuan dari kapal kepada perusahaan tentang dokumen *expired* dan banyaknya alat pelindung diri yang tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Kemudian upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pihak kapal segera menghubungi pihak kantor untuk memperpanjang sertifikat yang *expired* dan pengadaan alat pelindung diri untuk kapal oleh pihak kantor.

**Kata kunci: Analisis , inspeksi kapal, dan SOP.**

## ABSTRACT

In the ship charter agreement, the Charterer must know the condition of the ship to be chartered. To find out the condition of the ship, the charterer must conduct an inspection first. The inspection must refer to Standard Operating Procedures. The purpose of this research is to find out how the inspection is carried out, the obstacles faced, and the efforts to overcome the obstacles during the inspection of the ship. This study used a qualitative deductive method by describing in detail the inspection of the TB KSA 91 vessel to comply with the SOP at PT Borneo Indobara. Data collection was carried out by library studies, interviews, observation, and documentation. The results showed that the implementation of inspection of TB KSA 91 ships was in the form of checking ship documents, checking personal protective equipment, and checking navigation tools. There are obstacles faced during ship inspection, namely the absence of notification from the company ship about expired documents and the number of personal protective equipment that is not in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure). Then an effort to overcome these obstacles is by the ship to immediately contact the office to extend the expired certificate and the procurement of personal protective equipment for ships by the office.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pernyataan .....	iii
Halaman Moto dan Persembahan.....	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Intisari .....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Pikir .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	28
3.2 Fokus dan Lokus Penelitian .....	30
3.3 Sumber Data Penelitian .....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	37
3.6 Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.7 Gambaran Umum .....	40
3.8 Pembahasan Masalah .....	46

### **BAB V KESIMPULAN**

3.9 Simpulan.....	60
3.10 Saran .....	61

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

**Riwayat Hidup**

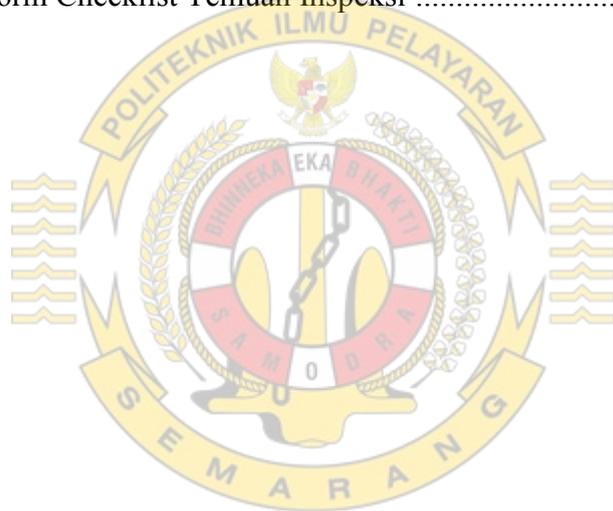
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Armada Kapal PT. KSA .....	39
Tabel 4.2 Daftar Armada Kapal PT. DCA.....	40
Tabel 4.3 Daftar Armada Kapal PT. TPM .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penulis.....	5
Gambar 4.1 Kantor PT. Borneo Indobara .....	27
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Borneo Indobara .....	70
Gambar 4.3 Pemeriksaan Alat-Alat Pelindung Diri .....	70
Gambar 4.4 Pemeriksaan Alat-Alat Navigasi .....	70
Gambar 4.5 Form Checklist Inspeksi Kapal .....	70
Gambar 4.6 Form Checklist Temuan Inspeksi .....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 2 Foto-Foto Inspeksi Kapal .....	70
Lampiran 3 Form Inspeksi Kapal.....	74
Lampiran 4 Hasil Temuan Inspeksi Kapal.....	78



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kemajuan transportasi dunia mengalami perkembangan. Salah satunya adalah transportasi laut yakni kapal yang saat ini sedang mengalami kenaikan pesat. Kapal merupakan alat transportasi lintas laut yang biasa digunakan untuk mengangkut barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Tak hanya untuk mengangkut barang saja, kapal juga bisa digunakan manusia untuk melakukan penyeberangan ke wilayah lain. Penumpang ataupun *crew* kapal banyak menghabiskan waktu di dalam kapal saat perjalanan, maka dari itu pengecekan kapal harus dilakukan secara terus menerus. Kegiatan pengecekan seluruh bagian kapal biasa disebut sebagai inspeksi kapal. Inspeksi kapal ini dilakukan untuk melihat kelayakan suatu kapal untuk beroperasi. Keadaan kapal yang baik perlu dijaga dan dipantau terus menerus demi keamanan dan keselamatan para penumpang maupun *crew* kapal.

Inspeksi merupakan kegiatan yang detail, hati-hati, formal dan lebih spesifik kepada suatu benda atau alat tertentu. Kegiatan inspeksi kapal perlu memiliki pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan penilaian terperinci dari kondisi kapal tersebut. Inspeksi kapal harus dilakukan untuk memenuhi standar operasional prosedur atau disingkat SOP. Hal ini bertujuan untuk memberi pelayanan yang efektif dan

efisien, bagi para penumpang maupun *crew* kapal. Dalam kegiatan penyusunan dan implementasi SOP memerlukan partisipasi dari semua pihak yang ada di dalam institusi kapal tersebut, karena merekalah yang paling tahu kondisi yang terjadi di lapangan serta merekalah yang akan langsung terkena dampak dari penerapan SOP tersebut. SOP yang dibuatpun harus disesuaikan dengan kondisi dimana SOP itu akan diberlakukan. Secara sederhana, standar operasional prosedur atau SOP merupakan sebuah panduan yang dikemukakan secara jelas tentang apa yang diharapkan dan diisyaratkan dari semua *crew* dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Selain itu SOP juga merupakan acuan bagi semua *crew* dalam menjalankan tugas demi terciptanya keamanan atau keselamatan kerja. Sebagai contoh, dalam bidang pelayanan jasa lewat laut. Dalam hal ini PT. Borneo Indobara harus memperhatikan beberapa hal penting atau apa saja yang menyangkut tentang keamanan dan keselamatan *crew* kapal.

PT. Borneo Indobara adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, merupakan anak perusahaan Sinar Mas yang berlokasi di Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. PT. Borneo Indobara mulai aktif melakukan tahapan eksplorasi dan pembangunan insfratraktur pada tahun 2006 dan mulai melakukan tahapan eksplorasi batubara pada tahun 2008 dengan wilayah perjanjian Karya Pengusaha Batubara (PKP2B) dengan luasan konsesi 24.100 Ha yang terbagi menjadi 4 blok penambangan yaitu blok Batulaki, blok Sebamban Bawah (Bunati), blok Sebamban Atas (Kusan), dan blok Girimulya. Dari ke-empat

blok ini, hanya Blok Girimulya yang belum memasuki tahapan eksploitasi. Dalam operasi produksinya, terdapat beberapa kontraktor yang ikut bekerja sama dengan PT. Borneo Indobara, yaitu PT. Sapta Indra Sejati (PT. SIS), PT. Wira Bhumi Sejati (PT. WBS), dan PT. Bangun Arta Utama (PT. BAMA), dengan target produksi batubara sebesar 20,000,000 ton pertahun.

PT. Borneo Indobara juga bekerja sama dengan PT. Dian Ciptamas Agung (PT. DCA) yang merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang pengoperasian kapal, pengawakan, dan bongkar muat batubara. Dalam hal ini PT. Dian Ciptamas Agung adalah sebagai *owner* kapal yang bekerja sama dengan PT. Borneo Indobara dalam bidang pengangkut muatan batubara. Sebagai *owner* kapal, PT. Dian Ciptamas harus mengikuti SOP dari perusahaan PT. Borneo Indobara agar dapat melakukan *charter party*. Dua perusahaan saling bekerja sama untuk memperhatikan keamanan dan keselamatan *crew* kapal. Inspeksi kapal harus dilakukan sebelum perjanjian (*off hire*) terjadi untuk memenuhi SOP PT. Borneo Indobara yang harus dilaksanakan PT. Dian Ciptamas sebagai *owner* kapal. Permasalahan yang terjadi adalah kapal milik PT. Dian Ciptamas yaitu Kapal TB. KSA 91 tidak memenuhi SOP PT. Borneo Indobara.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik mengangkat masalah tersebut untuk mengambil topik skripsi dengan judul, “**ANALISIS PELAKSAAN INSPEKSI KAPAL TB. KSA 91 UNTUK MEMENUHI SOP DI PT. BORNEO INDOBARA**”

## 1.2. Perumusan Masalah

Dalam penulisan karya ilmiah, suatu rumusan masalah menjadi bagian yang sangat penting. Karena dengan perumusan masalah tersebut akan mencari jawaban yang tepat dan sesuai untuk pemecahan dari masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menuangkan beberapa rumusan masalah:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan inspeksi kapal TB. KSA 91 untuk memenuhi SOP di PT. Borneo Indobara?
- 1.2.2 Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan inspeksi kapal TB. KSA 91 untuk memenuhi SOP di PT. Borneo Indobara?
- 1.2.3 Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan inspeksi kapal TB. KSA 91 di PT. Borneo Indobara?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui pelaksanaan inspeksi kapal TB. KSA 91 sesuai SOP di PT. Borneo Indobara
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam ispeksi kapal TB. KSA 91 di PT. Borneo indobara
- 1.3.3 Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi saat pelaksanaan inspeksi kapal TB. KSA 91 di PT. Borneo

Indobara

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan serta bagi individu, seperti :

### 1.4.1 Secara Teoritis

#### 1.4.1.1 Bagi Penulis

1.4.1.1.1 Sebagai bekal pengalaman yang berharga yang diharapkan bermanfaat pada masa-masa mendatang untuk membantu kelancaran kerja saya setelah wisuda.

1.4.1.1.2 Membandingkan antara teori yang telah diterima di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan .

1.4.1.1.3 Melatih peneliti untuk bersikap kritis dalam mencermati masalah yang ditemui khususnya objek pada penelitian.

1.4.1.1.4 Sebagai penambah ilmu dan wawasan yang lebih bagi penulis tentang inspeksi kapal.

#### 1.4.1.2 Bagi Pembaca

1.4.1.2.1 Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pembaca tentang inspeksi kapal

1.4.1.2.2 Dapat mengetahui prosedur tentang cara inspeksi kapal.

#### 1.4.2 Secara Praktis

##### 1.4.2.1 Bagi Masyarakat

1.4.2.1.1 Untuk memberikan masukan tentang SOP perusahaan untuk kelancaran kegiatan inspeksi kapal serta hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil penelitian sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya agar dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik.

##### 1.4.2.2 Bagi Lembaga Pendidikan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

1.4.2.2.1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan adik – adik dan dapat menjadi sumber bacaan bagi taruna – taruni.

1.4.2.2.2 Dapat dijadikan panduan atau informasi untuk pengetahuan taruna/i dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan maupun selama praktek di masa yang akan datang.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Agar diperoleh gambaran yang jelas, nyata dan mudah dipahami maka dalam pembahasan ini penulis akan uraikan sesuai dengan sistematika. Adapun sistematika penulisan yang disusun adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab 2 ini memuat dasar teori tentang teori yang akan di jadikan landasan dan definisi konseptual dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan memuat hal-hal tentang tempat penelitian, data yang diperlukan dan metoda pengumpulan data dalam rangka memperoleh data yang akurat guna menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam skripsi ini.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab 4 ini memuat hasil penelitian yang dilakukan penulis untuk membahas hasil penelitian yang penulis lakukan selama penelitian yang bertujuan untuk membahas tentang judul yang di angkat oleh penulis.

## **BAB V PENUTUP**

Bab 5 ini merupakan bab terakhir yang menyajikan tentang kesimpulan dan kemudian di berikan saran yang dikemukakan oleh penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

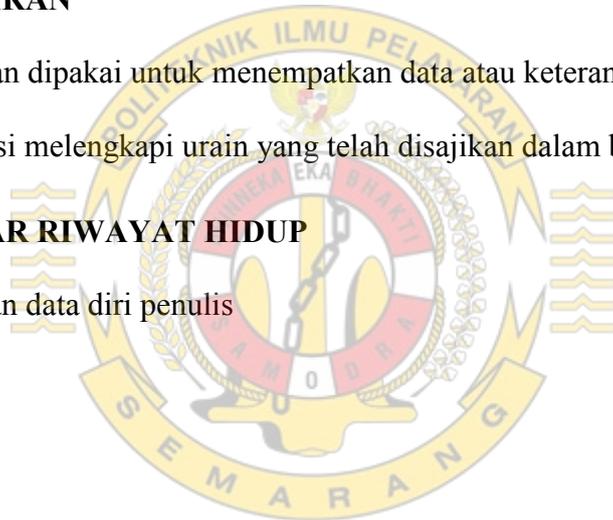
Daftar pustaka disusun seperti pada usulan penelitian.

## **LAMPIRAN**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi urain yang telah disajikan dalam bagian sama.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Berisikan data diri penulis



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pembahasan mengenai analisis pelaksanaan inspeksi kapal untuk memenuhi SOP, maka peneliti akan menambahkan teori-teori penunjang dan definisi berbagai istilah agar mempermudah pemahaman dalam penulisan skripsi ini.

##### 2.1.1 Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:205), analisis berasal dari kata analisa, definisi analisa adalah menyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), sedangkan analisis penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

Selain penjelasan diatas, para ahli dan pakar memiliki pandangan yang berbeda beda dalam mendefinisikan apa itu analisis. Untuk lebih jelasnya, berikut ini pengertian analisis menurut para ahli. Menurut Komaruddin (2001:306) dalam sebuah jurnal yang ditulis olehnya menyatakan bahwa :

“Analisis menurut Komaruddin adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu”.

Selain itu , menurut Menurut Harahap (2004:107) dalam jurnal menyatakan bahwa “Pengertian analisis menurut Harahap adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang mulanya dari dugaan akan kebenarannya, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna dari keseluruhan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis dalam penelitian ini menganalisis atau mengupas suatu masalah dalam pelaksanaan inspeksi kapal untuk memenuhi SOP perusahaan.

### 2.1.2 Inspeksi Kapal

Teori yang digunakan untuk penelitian kali ini salah satunya

yakni tentang pengertian inspeksi kapal. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang pengertian Inspeksi Kapal. Berikut penjelasan teori tentang Inspeksi Kapal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kho,2019:108), Inspeksi diartikan sebagai pemeriksaan seksama, pemeriksaan secara langsung tentang peraturan, tugas dan lain sebagainya. Jika kata *Inspection* atau Inspeksi ini kita aplikasikan ke dalam pengendalian kualitas maka dapat diartikan bahwa Inspeksi atau *Inspection* adalah pemeriksaan secara seksama terhadap suatu produk yang dihasilkan apakah sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan padanya.

Inspeksi adalah suatu ilmu untuk menentukan kondisi atau keadaan suatu benda, proses fabrikasi atau pengolahan, serta lingkungan. Inspeksi merupakan gabungan antara ilmu *Engineering* (ilmu ke-teknik-an), management, process dan craftsmanship (keahlian kejuruan) yang hanya dapat dilaksanakan setelah melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan fisik, pelaporan, sertifikasi dan recording atau pendataan (Thahir, 2017:68).

Dari beberapa teori yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan pengertian dari Inspeksi Kapal. Inspeksi Kapal yakni pengecekan secara visual di bagian tertentu kapal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk pengontrolan kondisi kapal tersebut. Inspeksi

Kapal hanya dapat dialkaskan setelah melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan fisik, pelaporan, sertifikasi, dan pendataan.

### 2.1.3 Pengertian standar operasional prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur atau yang disingkat dengan SOP merupakan panduan bagi pelaksana kerja atau petugas dalam menjalankan tugasnya, sebagai panduan yang diharapkan mampu mempermudah kegiatan dalam mencapai tujuan dengan hasil yang diinginkan. SOP adalah panduan hasil kerja yang diinginkan serta proses kerja yang harus dilaksanakan. SOP dibuat didokumentasikan secara tertulis yang memuat prosedur (alur proses) kerja secara rinci dan sistematis. Alur kerja (prosedur) tersebut haruslah mudah dipahami dan dapat diimplementasikan dengan baik dan konsisten oleh pelaku. Implementasi SOP yang baik akan menunjukkan konsistensi hasil kerja, hasil produk dan proses pelayanan dengan mengacu kepada kemudahan, pelayanan dan pengaturan yang seimbang.

2.1.3.1 SOP adalah suatu set instruksi (perintah kerja) terperinci dan tertulis yang harus diikuti demi mencapai keseragaman dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu (*detailed, written, instructions to achieve uniformity of the performance of a specific function*) dengan berpedoman pada tujuan yang harus dicapai.

2.1.3.2 SOP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan

(terdokumentasi)mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perusahaan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. SOP adalah serangkaian instruksi yang menggambarkan pendokumentasian dari kegiatan yang dilakukan secara berulang pada sebuah organisasi (EPA, 2001).

- 2.1.3.3 SOP adalah suatu panduan yang mnjelaskan secara terperinci bagaimana suatu proses harus dilaksanakan (FEMA, 1999).
- 2.1.3.4 SOP adalah serangkaian instruksi yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah (Lingappan,2000).
- 2.1.3.5 SOP adalah sebuah panduan yang dikemukakan secara jelas tentang apa yang diharapkan dan diisyaratkan dari semua majikan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari (*“Developing standard operating procedures in Wildland Fire Management”*,2003)
- 2.1.3.6 SOP adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2.1.3.7 SOP merupakan tatacara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu. Dalam kegiatan penyusunan dan implementasi SOP ini memerlukan partisipasi dari semua pihak terkait, karena merekalah yng paling tahu kondisi yang terjadi di

lapangan serta merekalah yang akan langsung terkena dampak dari penerapan SOP tersebut. SOP yang dibuat pun harus disesuaikan dengan kondisi dimana SOP itu akan diberlakukan, berdasar pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan, tujuan dari pedoman ini adalah member panduan bagi seluruh instansi pemerintahan pusat dan daerah dalam mengidentifikasi, menyusun dan mendokumentasikan, mengembangkan, memonitor serta mengevaluasi SOP sesuai dengan tugas dan fungsi aparatur pemerintah.

#### 2.1.4 Peran standar operasional prosedur (SOP)

Sesuai dengan perkembangan perusahaan dan kompleksitas bisnis serta dinamika yang ada, peran SOP semakin dibutuhkan dalam perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan suatu proses pekerjaan. Bisa dibayangkan, tanpa pedoman yang baku tentunya akan menimbulkan diantara karyawan. Seringnya timbul permasalahan yang selau berulang-ulang membuat banyak karyawan frustrasi, sementara pimpinan sibuk dengan pekerjaannya dan tidak ada waktu untuk mengurus masalah yang terjadi di dalam unit bisnisnya. Selain itu pedoman dalam melaksanakan tugas, standar operasional prosedur atau SOP dapat mengefektifkan serta mengefesienkan setiap

rentetan kegiatan petugas di lapangan. Di Negara kita, semua instansi diwajibkan memiliki SOP, seperti halnya di instansi yang mempunyai mitra kerja. Didalam prosedur SOP terdapat beberapa pengertian defisini operasional, shipper, owner dan charter kapal yaitu:

#### 2.1.4.1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan *construct*, sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro 2009)

#### 2.1.4.2. *Shipper*

Shipper adalah nama lain dari exporter atau pengirim barang. Istilah shipper ini sebagai pengganti kata exporter/pengirim barang/penjual.

#### 2.1.4.3. *Owner*

Definisi *owner* adalah lebih mengarah ke pemilik usaha, bisa perorangan atau kelompok. Kelompok atau grup biasanya ada investasi dari beberapa *investor* namun pemilik usaha tetap jadi *owner* atau *investor* pun bisa dikatakan *owner*.

#### 2.1.4.4. *Charter Kapal*

Definisi *charter* kapal adalah merupakan kegiatan sewa-menyewa kapal. Dalam dunia pelayaran, *charter* kapal dapat kita ketahui ada tiga jenis sistem *charter* kapal yaitu :

##### 2.1.4.4.1. *Time Charter*

System penyewaan kapal antara pemilik kapal

(*ship's owner*) dengan penyewa (*charterer*) yang didasarkan pada jangka waktu.(lama penyewaan) yang disetujui oleh kedua belah pihak.

#### 2.1.4.4.2. *Voyage Charter*

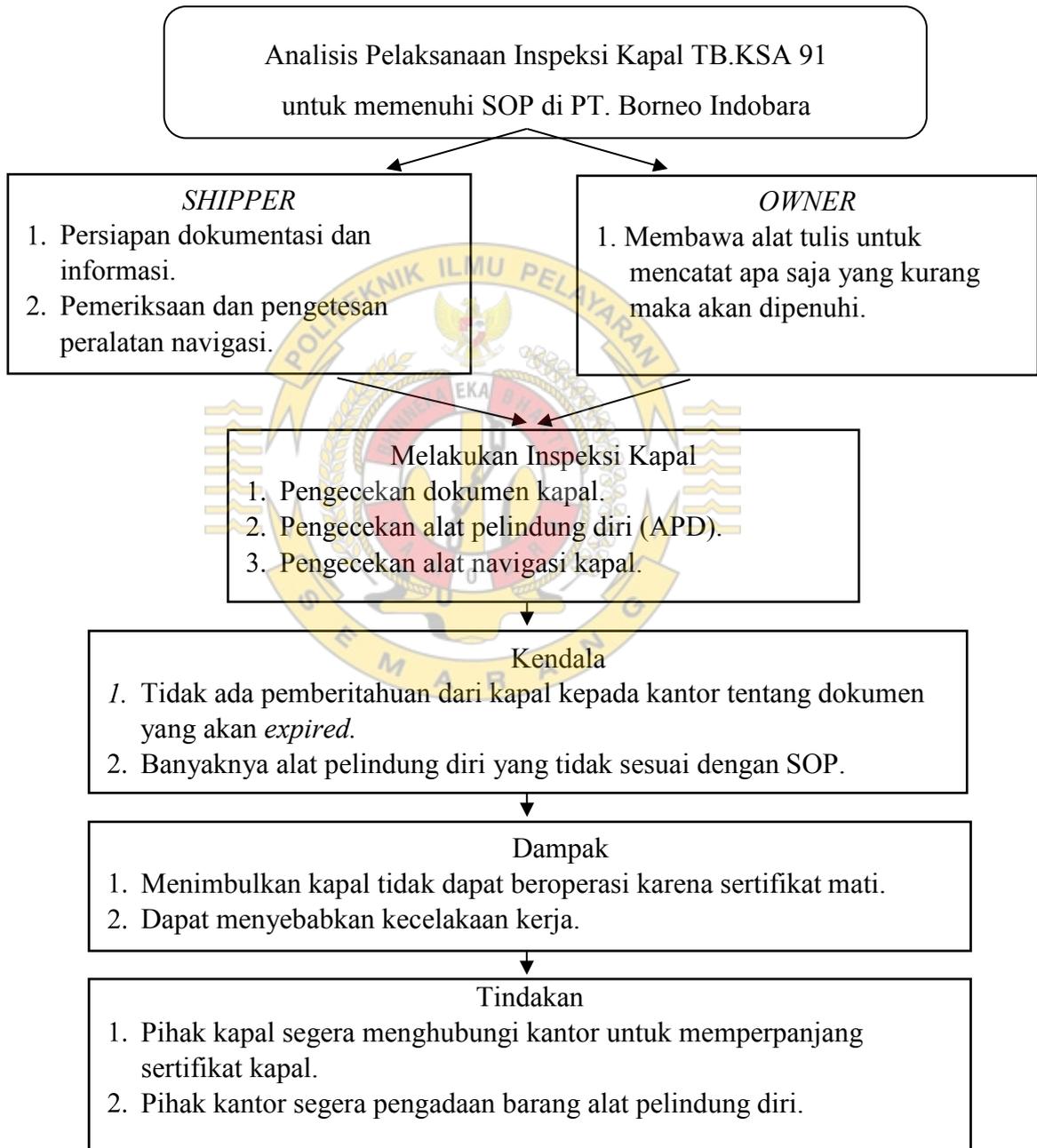
Suatu system penyewa kapal antara pemillik dan penyewa kapal atas dasar satu atau beberapa trayek angkutan. Perjalan kapal dimana untuk trayek dimaksud, pemilik kapal akan mennyerahkan seluruh atau sebagian “Ruang Muatan” (Ruang *Space Available*) kepada penyewa setelah yang bersangkutan membayar tarif sewa *per voyage*.

#### 2.1.4.4.3. *Bareboat Charter*

Suatu sistem sewa menyewa kapal dimana pihak pemilik kapal menyerahkan kapal dalam keadaan kosong, tanpa anak buah kapal tetapi lengkap dengan sarana/peralatan dan perlengkapan kapal untuk berlayar secara aman,setelah menerima uang sewa (Hire Rate) dan pihak penyewa (Charterer)

## 2.2. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah pembahasan skripsi mengenai “Analisis Pelaksanaan Inspeksi Kapal TB.KSA 91 untuk memenuhi SOP di PT. Borneo Indobara”. Maka peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penulis

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan dari penelitian “Analisis pelaksanaan inspeksi kapal TB. KSA 91 untuk memenuhi SOP di PT. Borneo indobara” adalah:

##### 5.1.1. Pelaksanaan inspeksi kapal TB. KSA 91 untuk memenuhi SOP di PT.

Borneo Indobara yaitu pengecekan dokumen kapal untuk mengetahui dokumen kapal yang sudah *expired*, selain itu inspeksi kapal juga tidak lepas dari pengecekan alat pelindung diri. Memastikan bahwa kondisi kapal dan tongkang dalam keadaan baik atau laiklaut.

##### 5.1.2. Kendala yang dihadapi pada saat inspeksi kapal yaitu kurangnya kordinasi antara pihak kapal dan kantor tentang dokumen kapal yang *expired*. Kendala yang dihadapi alat pelindung diri yang sudah tidak layak pakai dan tidak sesuai dengan jumlah *crew* kapal membuat kapal di *off hire*.

##### 5.1.3. Upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi pada saat inspeksi kapal TB. KSA 91 yaitu pihak kapal harus berkordinasi dengan pihak kantor apabila dokumen kapal akan *expired* , dan juga dalam pengadaan barang. Pihak kapal harus membuat list daftar apa saja alat pelindung diri yang sudah tidak layak pakai, agar pihak kantor langsung pengadaan barang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan yang penulis uraikan diatas mengenai Analisis Pelaksanaan Inspeksi Kapal TB. KSA 91 Untuk Memenuhi SOP di PT. Borneo Indobara, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1. Pelaksanaan inspeksi kapal sebaiknya dilakukan dengan lebih ketat dan lebih intensif. Agar perusahaan dapat mengetahui kondisi kapal dan dokumen kapal.

5.2.2. Sebaiknya kordinasi antara *crew* kapal dan pihak kantor dijalin dengan lebih baik, agar tidak ada *miss* komunikasi. Pihak *barging scheduler* juga selalu berkordinasi dengan *crew* kapal.

5.2.3. Diharapkan pihak kapal lebih memperhatikan lagi tentang alat-alat pelindung diri, Apabila alat pelindung diri yang jumlahnya kurang atau sudah tidak layak segera dilaporkan sehingga pihak kantor dapat mengetahui dan segera dilakukan pengadaan barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arti Kata – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Onlie, [online],  
(<http://www.kbbi.web.id/stiker>, diakses tanggal 18 Mei 2020).
- Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur, (2009), Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Caballero, Rich, dkk. (2003). Developing Standard Operating Procedures in Wildland Fire Management.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- EPA, (2001), Guidance for Preparing Standard Operating Procedures (SOPs).
- FEMA. (1999). Guide To Developing Effective Standard Operating Procedures for Fore and EMS Departments.
- Harahap. (2004). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Komaruddin. (2001). Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara.
- Lingappan, Anbu, dkk. (2000). Developing Online Templates for ISO 9000 Based Standard Operating Procedures.
- Moleong, Lexy J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya.
- Permenpan & RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP AP.

- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thahir Andi. (2014). *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 69, No 12 2014.
- Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



Lampiran 1  
**Hasil wawancara 1**

Ilham : Selamat sore pak.

Shipper : Selamat sore mas.

Ilham : Mohon ijin bertanya pak , apa saja sih pak yang dipersiapkan sebelum melakukan inspeksi?

Shipper : Sebelum melaksanakan inspeksi biasanya kita membawa form inspeksi agar kita dapat mengecek apa saja yang ada di kapal.

Ilham : Apa sih pak yang membuat kapal TB. KSA 91 dilakukan inspeksi?

Shipper : Kapal TB. KSA 91 dilakukan inspeksi karena akan dilakukan charter, maka dari itu dari pihak pencharter akan melakukan inspeksi kapal sesuai dengan standart operasional prosedur.

Ilham : Apa saja pak poin-poin yang biasanya dicek pada waktu inspeksi ?

Shipper : Untuk poin – poin inspeksi nanti kita dari perusahaan mengacu kepada SOP.

Ilham : Apabila kapal tidak sesuai dengan SOP bagaimana pak ?

Shipper : Jika kapal tidak sesuai dengan SOP maka kapal akan di *off hire* atau tidak jadi di charter sebelum dilakukan pemenuhan.

Ilham :Terima kasih atas informasinya pak.

## Wawancara 2

- Ilham : Selamat sore pak
- HSE : Selamat sore mas.
- Ilham : Mohon ijin bertanya pak , apa saja yang dilakukan sebelum melakukan inspeksi pak ?
- HSE : Sebelum melakukan inspeksi biasanya kita membawa dokumen – dokumen dan form inspeksi.
- Ilham : Apa saja pak prosedur kerja aman di dalam kapal ?
- HSE : Prosedur kerja aman didalam kapal harus menggunakan alat pelindung diri yang lengkap , karena apabila tidak menggunakan alat pelindung diri lengkap dapat membahayakan crew kapal.
- Ilham : Apakah jumlah dan kualitas alat pelindung diri juga mempengaruhi dalam inspeksi pak ?
- HSE : Sangat mempengaruhi mas , apabila alat pelindung diri tidak sesuai dengan jumlah crew dikapal maka akan dijadikan temuan pada saat inspeksi.
- Ilham : Terima kasih pak atas informasinya.



Pemeriksaan alat navigasi kapal

## Lampiran 2



Pengecekan di kamar mesin

## Lampiran 2



Breafing sebelum pelaksanaan inspeksi kapal

## Lampiran 3

PT BORNEO INDOBARA		KOMISIONING TUG BOAT		
SEKSI A: APLIKASI				
Aplikasi ini digunakan untuk proses pemeriksaan TUG BOAT.				
SEKSI B: DETAIL PENGAJUAN				
Perusahaan		Pengajuan	Baru	Pepanjangan
Nama TUG BOAT		Call Sign		
Nama BARGE		Master		
Tanggal komisioning		Imo Number		
SEKSI C: DETAIL PEMERIKSAAN				
NO	OBJEK PENGAMATAN	PENILAIAN		KETERANGAN
<b>A. Dokumen Tug Boat</b>				
1.	Crew List dan Daftar Certificate crew (Harus dibawa Saat Inspeksi)	Ada	Tidak	
2.	Ships Particular (Harus dibawa Saat Inspeksi)	Ada	Tidak	
3.	Hidrostatic Table Tongkang Gandengan	Ada	Tidak	
4.	Log Book Anjungan (Ditulis lengkap dan di TTD officer jaga dan Nakhoda)	Ada	Tidak	
5.	Log Book Kamar mesin (di TTD Officer jaga dan KKM)	Ada	Tidak	
6.	SOP (Sander dan pemuatan di Jetty, Bongkar, dan Perpindahan Crew)	Ada	Tidak	
7.	Dokumen SMKP / SMS	Ada	Tidak	
8.	General Arrangement	Ada	Tidak	
<b>B. Alat 2 Navigasi (Jika ada Pastikan Berfungsi Dengan Baik)</b>				
9.	Identitas Kapal (Di haluan kanan kiri, Buritan tertulis jelas.)	Baik	Tidak	
10.	Kompas, GPS, Radar dan Peta Perairan	Baik	Tidak	
11.	Lampu Sorot (menyala dan bisa berputar 180°)	Baik	Tidak	
12.	Port Side Light (Merah), Starboard Side (Hijau) Menyala dengan baik	Baik	Tidak	
<b>C. Alat 2 Komunikasi</b>				
13.	Horn (Klakson Kapal) dan Pengeras Suara	Baik	Tidak	
14.	Radio RIG di Anjungan (pastikan Berfungsi dengan Baik)	Baik	Tidak	
15.	Radio Kamar Mesin dan Radio Operasional (1 + 4)	Baik	Tidak	
16.	Bendera Isyarat Pelayaran (Lengkap dan isi harus sesuai dengan box)	Baik	Tidak	
<b>D. Sistem operasi Peralatan (berfungsi dengan Baik atau Tidak)</b>				
17.	Sistem Kemudi (Anjungan dan Kamar mesin Match / Tidak)	Baik	Tidak	
18.	Sistem ME dan AE, (emergency Stop, Indikator 2 ketidak sesuaian)	Baik	Tidak	
19.	OWS (Oil Water Separator)	Baik	Tidak	
20.	Kerapihan Kabel 2 di Anjungan	Baik	Tidak	
21.	Penyusunan Dokumen dan peralatan kerja, Rambu 2	Baik	Tidak	
22.	Sistem penerangan dan Kebersihan Area Anjungan	Baik	Tidak	

Form inspeksi kapal.

## Lampiran 4

PT. BORNEO INDOBARA		LAPORAN INSPEKSI & TINDAKAN PERBAIKAN				
		BIB-48E-PP0-FRM-472-412				
<b>SEKSI A: APLIKASI</b>						
Sebagai register dari inspeksi yang dilakukan, untuk selanjutnya diserahkan kepada masing-masing penanggungjawab untuk dilakukan perbaikan.						
<b>SEKSI B: DETAIL PELAKSANAAN</b>						
Tanggal	24 APRIL 2019	Waktu	15.30 – 17.30	Lokasi	BUOY TENGAH (TB. KSA 91 / BG. RMN 376)	
Dilakukan oleh	Tri K Rahmatullah, Ilham Wira Bakti					
<b>SEKSI C: TEMUAN INSPEKSI &amp; PERBAIKAN</b>						
NO	FOTO TEMUAN	DESKRIPSI TEMUAN	TINDAKAN PERBAIKAN	PENANGGUNG JAWAB	BATAS WAKTU	STATUS (lengkap dengan keterangan perbaikan nya & foto, jika berstatus CLOSE)
1.		Tidak ada checklist	Segera disediakan Checklist untuk Apar	PT. KSA		OPEN
2.	N/A	Sepatu Safety kurang 3 pcs	Segera dilakukan penambahan 3 pcs untuk 2 <sup>nd</sup> Officer, Juru Mudi 1 & Juru Mudi 2	PT. KSA	URGENT	OPEN
3.		Radio ada 3 dan 1 dalam kondisi rusak	Segera dilakukan penambahan 3 pcs Radio	PT. KSA	URGENT	OPEN
4.		Life jacket 3 pcs	Segera dilakukan penambahan 7 life jacket	PT. KSA		OPEN

Hasil temuan inspeksi TB. KSA 91.

## Lampiran 4

PT. BORNEO INDOBARA		LAPORAN INSPEKSI & TINDAKAN PERBAIKAN				
		BIG-HSE-PPD-FRM-012-012				
5.		Head Lamp ada 1 pcs	Segera dilakukan penambahan Head Lamp	PT. KSA	URGENT	OPEN
6.	NA	Tidak ada Sarung Tangan	Segera diberikan Sarung Tangan	PT. KSA	URGENT	OPEN
7.	NA	Tidak ada Kacamata	Segera diberikan kacamata safety sesuai jumlah Crew	PT. KSA	URGENT	OPEN
8.	NA	Tidak ada Masker	Segera diberikan masker	PT. KSA	URGENT	OPEN
9.		Jas Hujan 4 pcs dalam kondisi rusak semua	Segera dilakukan pengantian jas hujan sesuai jumlah Crew	PT. KSA	URGENT	OPEN
10.		Emergency light/ Senter tidak berfungsi	Segera dilakukan penyediaan senter emergency	PT. KSA		OPEN
11.	NA	Fire Blanket	Segera dilakukan pengadaan fire blanket	PT. KSA	URGENT	OPEN
12.		Isi Kotak P3K tidak sesuai dengan check list	Segera dilakukan penambahan obat P3K sesuai dengan list	PT. KSA	URGENT	OPEN

Hasil temuan inspeksi TB. KSA 91

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ilham Wira Bakti  
NIT : 531611306257 K  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 22 Juli 1997  
Alamat :  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Muhammad Ainur Rofiq  
Ibu : Sri Martini Sulistyowati  
Riwayat Pendidikan :  
SD : SD Negeri Gelangan 5  
  
SMP : SMP 5 Magelang  
  
SMA : SMA Muhammadiyah 1 Magelang  
  
DIPLOMA IV : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
( 2016- 2020 )  
Pengalaman Praktek : PT. Dian Ciptamas Agung  
(Agustus 2018-Agustus 2019)

